

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Pada remaja putri salah satunya ditandai dengan menstruasi. Menstruasi adalah proses pelepasan dinding rahim (lapisan dalam endometrium) disertai dengan pendarahan yang terjadi secara berulang setiap bulan, kecuali pada saat terjadi kehamilan. Terjadinya menstruasi biasanya disertai dengan timbulnya rasa sakit atau nyeri di daerah abdomen yang disebut nyeri haid atau dismenore. Nyeri tersebut timbul akibat adanya hormon prostaglandin yang membuat otot rahim berkontraksi. Dismenore merupakan keadaan seorang perempuan yang mengalami nyeri saat menstruasi yang berasal dari akibat dismenore. Kondisi ini dapat berlangsung selama dua hari atau lebih dari lamanya menstruasi yang dialami setiap bulan, keadaan nyeri ini dapat terjadi pada segala usia (Fujiawati *et al.*, 2023).

Menurut laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2021, kejadian dismenore cukup tinggi secara global diketahui bahwa tingkat kejadian dismenore pada wanita muda berkisar antara 16,8 hingga 81% (Hanifah, Agustina Sari, 2024). Di Indonesia angka kejadian dismenore sebesar 107.673 jiwa (64,24%), (Martinus *et al.*, 2020). Sedangkan Di provinsi Lampung, angka kejadian dismenore cukup tinggi, hasil penelitian didapatkan sebanyak 54,9% wanita mengalaminya (Dwi Eka Oktaviyani & Rina Sri Widayati, 2024). Dari hasil pra survey di PMB Meiciko didapatkan hasil bahwasannya pada bulan februari 2025 terdapat 6 remaja putri dan 2 diantaranya mengalami nyeri dismenore. Untuk mengatasi dismenore dapat dilakukan dengan penejelasan dan nasihat, pemberian obat analgetik, terapi hormonal, serta terapi alternative. Cara mengobati dismenore juga dengan cara meminum obat pereda rasa sakit, beristirahat, menarik napas panjang, menenangkan diri, berolahraga ringan, mengonsumsi sayur dan buah –

buahan, mengompres bagian yang terasa sakit dengan air panas. Zat gizi yang dapat membantu meringankan dismenorea adalah kalsium, magnesium serta vitamin A,E,B6, dan C. Salah satu cara non obat-obatan yang digunakan adalah dengan menggunakan jus buah atau sayuran. Untuk meringankan nyeri haid dengan cara nonfarmakologi salah satunya adalah pemberian jus wortel.

Wortel (*Daucus Carota*) yaitu salah satu sayuran yang sangat banyak manfaatnya. Wortel banyak mengandung vitamin A,B,C,D,E dan K. Adapun manfaat vitamin E dapat membantu menekan produksi hormon prostaglandin, dimana hormon tersebut merupakan hormon yang mempengaruhi terjadinya dismenore (Dwi Eka Oktaviyani & Rina Sri Widayati, 2024). Pemberian jus wortel mengandung vitamin E dan betakaroten yang dapat memberikan efek analgesik dan anti inflamasi dengan mekanisme kerja yaitu menghambat enzim aktivitas dan enzim *siklooksigenase-2* sehingga enzim tersebut tidak dapat merubah asam arakidonat menjadi prostaglandin sebagai timbulnya nyeri(Martinus *et al.*, 2020). Kandungan magnesium pada wortel juga dapat digunakan untuk kekuatan tulang, mengaktifkan vitamin B, merilekskan otot dan syaraf serta produksi energi. Zat besi pada wortel berfungsi untuk menggantikan darah yang hilang selama menstruasi (Sari & Hayati, 2020 dalam Dwi Eka Oktaviyani & Rina Sri Widayati, 2024)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul Pemberian Jus Wortel Terhadap Nyeri Disminore Pada Remaja Putri Di Praktik Mandiri Bidan Meiciko Lampung Selatan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah pemberian jus wortel dapat meredakan disminore pada remaja putri.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk melakukan asuhan kebidanan pada remaja dengan pemberian jus wortel untuk meredakan nyeri disminore di PMB Meiciko Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data melalui anamnesa dan pemeriksaan fisik sebagai data subjektif dan objektif pada remaja dengan pemberian jus wortel untuk meredakan disminorea terhadap Nn.C di PMB Meiciko Lampung Selatan.
- b. Melakukan interpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada remaja putri dengan disminore.
- c. Melakukan perumusan diagnosa potensial pada remaja putri dengan pemberian jus wortel untuk meredakan disminorea.
- d. Melakukan identifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera berdasarkan kondisi pasien.
- e. Melakukan penyusunan rencana asuhan yang menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien.
- f. Melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien.
- g. Melakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap remaja putri dengan pemberian jus wortel untuk meredakan disminorea,
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pemahaman, pengembangan ilmu, dan bahan bacaan mengenai asuhan kebidanan pada remaja dengan pemberian jus wortel yang dapat meredakan nyeri disminore.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi institusi pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang sebagai bahan acuan mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan pada remaja yang mengalami disminore.
- b. Bagi lahan praktik sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada remaja yang mengalami disminore. Serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh tentang pengetahuan efektifitas pemberian jus wortel untuk meredakan disminore.
- c. Bagi remaja yang mengalami dismonore diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pemberian sayuran terutama jus wortel yang bermanfaat untuk meredakan disminore .
- d. Bagi penulis lain , menambah ilmu pengetahuan serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh tentang pengetahuan efektifitas pemberian jus wortel untuk meredakan disminore.

E. Ruang lingkup

Asuhan Kebidanan pada remaja terhadap Nn. C di PMB Meiciko Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan intensitas nyeri dismenore primer dengan derajat sedang sebelum dan sesudah pemberian Jus Wortel. Dengan teknik pengumpulan data yang

mengacu pada 7 langkah varney dengan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Penelitian ini dilakukan sejak februari sampai april 2025.